

**GAMBARAN HASIL IDENTIFIKASI LARVA NYAMUK
Aedes sp. di KELURAHAN CIKALANG KECAMATAN
TAWANG KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar A.Md. Ak.

**KINKIN JULIYANI
20119013**



**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN/TLM
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2022**

**Gambaran Hasil Identifikasi Larva Nyamuk *Aedes sp.* di Kelurahan
Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya**

Program Studi D-III Analisis Kesehatan/TLM
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas BTH Tasikmalaya
Jl. Letjen Mashudi No. 20 Kota Tasikmalaya

ABSTRACT

The increasing cases of dengue fever were found to be a population of *Aedes sp.* in an area. Larval susceptibility is an indicator of the presence of the mosquito population and is usually found in water reservoirs. The vector that cause dengue fever are *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* mosquitoes. The purpose of this study was to determine the presence of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* mosquitoes in water reservoirs in Cikalang Village, Tawang District, Tasikmalaya City. Identification of mosquito larvae was carried out by looking at their morphology using a CX-33 microscope at the Parasitologi Laboratory. The results showed that *Aedes aegypti* larvae were found in water dispensers and bathtubs with unpaired clypeal hair characteristics, on the thorax segments II and III there were large spines, the ventral scales had 5 pairs of paired hairs, and on the abdomen the 8th segment there were comb scales with lateral spines. *Aedes albopictus* larvae were found in buckets outside the house that collected rain water with larval characteristics, namely clypeal feathers in pairs, on the thorax there were no large spines, the ventral scales had 4 unpaired hairs, and on the 8th abdomen the comb scales did not have lateral spines. The highest percentage of mosquito larvae found in 50 respondents houses was *Aedes aegypti* as much 14% while *Aedes albopictus* as much 4%.

Kata kunci: *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, dan Identification.

Gambaran Hasil Identifikasi Larva Nyamuk *Aedes sp.* di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya

Program Studi D-III Analis Kesehatan/TLM
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas BTH Tasikmalaya
Jl. Letjen Mashudi No. 20 Kota Tasikmalaya

ABSTRAK

Kasus DBD yang meningkat karena ditemukannya populasi nyamuk *Aedes sp.* di suatu daerah. Keberadaan larva menjadi indikator terdapatnya populasi nyamuk tersebut dan biasanya terdapat pada penampungan air. Vektor penyebab DBD yaitu nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keberadaan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* di penampungan air di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Identifikasi larva nyamuk dilakukan dengan melihat morfologinya menggunakan Mikroskop CX-33 di Laboratorium Parasitologi. Hasil penelitian menunjukkan ditemukan larva *Aedes aegypti* di penampungan air dispenser dan bak mandi dengan ciri-ciri bulu *clypeal* dalam tidak berpasangan, pada *thorax* segmen II dan III terdapat duri besar, sisik ventral memiliki 5 pasang rambut berpasangan, dan pada abdomen segmen ke-8 terdapat sisik sisir yang memiliki duri lateral. Larva *Aedes albopictus* ditemukan pada ember diluar rumah yang menampung air hujan dengan ciri-ciri larva yaitu bulu *clypeal* dalam berpasangan, pada *thorax* tidak terdapat duri besar, sisik ventral memiliki 4 rambut tidak berpasangan, dan pada abdomen ke-8 sisik sisir tidak mempunyai duri lateral. Persentase larva nyamuk yang paling banyak ditemukan pada 50 rumah responden yaitu *Aedes aegypti* sebanyak 14% sedangkan *Aedes albopictus* sebanyak 4%.

Kata kunci: *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, dan Identifikasi.